

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia diciptakan Allah swt, dilengkapi dengan akal dan pikiran. Manusia berbeda dengan binatang kalau binatang tidak diberi akal hanya diberi insting. Makanya binatang bisa melakukan apa saja yang dia inginkan. Lain lagi dengan manusia diberi akal dan fikiran supaya digunakan dengan yang baik. Pada dasarnya manusia memiliki dua unsure yaitu jasmani maupun rohani, dengan pembawaan tingkah laku sejak dini yang mereka miliki, hal itu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial.

Diera zaman yang serba modern kehidupan masyarakat kota yang serba glamour identik dengan fasilitas yang modern seperti media massa, internet, pendidikan semakin maju, serta kesehatan juga kian maju dan lain-lain. Dengan kemajuan teknologi sekarang masyarakat sudah berpengaruh khususnya kaum hawa baik itu dari desain baju, perilaku dan pergaulanya. Bagi individu maupun perempuan faktor yang bisa menyebabkan terjadinya perubahan terhadap remaja ialah, faktor lingkungan, serta perilaku sendiri. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak luput dari interaksi dengan orang lain, sebab dengan interaksi mereka bisa saling mengenal satu dengan yang lainnya, dan dengan adanya interaksi mereka bisa memenuhi dan mencapai cita-citanya.

Perempuan merupakan sebagai generasi muda pada umumnya mempunyai kemampuan untuk memilih {Aristoteles}, baik yang bersifat

apati maupun cuek, serta mau peduli dengan masyarakat misalnya mereka tidak mau peduli dengan generasi tua, suka berbuat se'enaknya sendiri seperti bebas bergaul dan berekreasi tanpa adanya pengontrol. Apabila seseorang apabila seseorang mencapai usia remaja rasa ingin tau mereka didorong untuk menjalani pendidikan diusia 12 hingga 15 tahun, dari usia 15 sampai 20 tahun Rousseau berpendapat bahwa perempuan maupun individu sudah mulai matang secara emosional dan sifat memikirkan diri sendiri<sup>1</sup>.

Kebebasan seks dikalangan perempuan makin mengawatirkan, menurut Margared Mead bahwa hakikat remaja bersifat sosiobudaya. Budaya memberikan transisi yang landai atau gradual dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Hasil pengamatan Mead terhadap perempuan, bahwa kehidupan mereka relative bebas dan tidak ada yang terkontrol. Mead berkesimpulan bahwa budaya yang mengizinkan untuk mengamati relasi sosial,<sup>2</sup>

Budaya barat sangat yang mengutamakan nafsu yang merambah kepada kehidupan perempuan, khususnya mode pakaian, alat kecantikan terutama pergaulan seks bebas. Karena itu kiranya orang tua dan guru bisa mengawasi pergaulan anak dan jangan sampai terjerumus kejurang kehinaan seperti halnya hamil diluar nikah. Allah berfirman yang artinya peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. Berbicara tentang keperawanan perempuan kafe sudah tidak hal yang tabu lagi bagi remaja.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar [Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005]

<sup>2</sup> John W. Santrock, Remaja [Jakarta: Erlangga,2007]

Berbeda dengan perempuan yang masih memegang teguh pada agama dan norma yang ada dimasyarakat keperawanan masih dianggap penting dan suci bahkan keperawanan merupakan lambang kesetiaan bagi suami dan juga merupakan harta yang paling berharga pada dirinya. Kalau melihat fenomena yang untuk saat ini perempuan yang bekerja kafe dalam hal melayani pembeli sudah diambang kelewatan batas, seperti mereka berani menawarkan diri sebagai pelayan nafsu, berani menjadi joki minuman keras dan lain-lain.<sup>3</sup>

Ada banyak sekali gejala mengenai perempuan , misalnya: mereka mengatakan ingin bekerja''; namun ketika mendapatkan pekerjaan, mereka cenderung tidak profesional''; ketika diajak teman sebaya untuk meminum bir, mereka sangat menyukainya''; anak-anak zaman sekarang tidak memiliki akhlak yang mahmudah seperti generasi terdahulu''; masalah anak muda sekarang adalah mereka itu terlalu mudah mendapatkan segala sesuatu yang instant, mereka [ perempuan ] adalah segerombongan orang-orang sok pintar.

Pertimbangan gambaran Stanley Hall mengenai perempuan muda, mereka adalah sosok pemberontak, penuh konflik, gemar ikut-ikutan mode, menyimpang dan terpusat pada dirinya sendiri. Sebuah analisis terbaru pada liputan analisis local menemukan bahwa topik-topik yang paling sering dilaporkan mengenai anak muda adalah topik seputar korban kejahatan, kecelakaan, pelecehan seksual, pemerkosaan, dan lain-lain.

---

<sup>3</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja [Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005]

Kemudian yang paling menonjol pada remaja memperlihatkan prestasi-prestasi seperti remaja berpartisipasi dalam layanan komunitas contohnya,; ikut dalam club motor yang bersifat positif serta adanya suatu sistem dalam club tersebut.

Kafe merupakan sebagai tempat nongkrongnya anak-anak muda dan tempat adanya hidangan seperti the, kopi, bir dan lain sebagainya . Hal ini dikarenakan ada semacam refreshing otak serta menyediakan berbagai macam minuman seperti, kopi, bir, susu, krupuk, dan gorengan. Lokasi kafe di Kelurahan Tambak Kemerakan cukup terjangkau dan dapat ditempuh dalam waktu yang relative singkat dan tidak jauh dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau baik dari segi naik motor maupun naik angkot.

Berdirinya bangunan kafe di Kelurahan Tambak Kemerakan sangat berdampak negative yang sangat signifikan, mulai dari faktor pergaulan, kenyamanan dalam sekitar area lingkungan tersebut, realitas Desa Krajan adalah lingkungan pasar dan keberadaan kafe tersebut berada di area sekitar pasar dan biasanya kafe mulai buka pada jam tujuh malam setelah aktifitas pasar tutup, selain itu di Desa Krajan banyak sekali kafe-kafe yang buka kurang lebih ada lima kafe, dan kebanyakan rata-rata pengunjung adalah kaum muda. Pelayanan yang disajikan mulai dari request musik menyajikan aneka minuman seperti, kopi, the, bir, kopi tubruk dan makanan olahan lainnya, serta pelayan kafe tersebut sangat centil untuk menarik para pelanggan dari luar

Saat ini perkembangan dari suatu kota baik diwilayah sidoarjo maupun diluar sidoarjo, sudah banyak tempat jajanan para pemuas nafsu seperti banyaknya diskotik, kefe remang-remang dan lain sebagainya. Di Kelurahan Tambak Kemerakan sendiri terdapat suatu kafe yang mana sudah menjadi tempat hiburan bagi kaum pria, letaknyapun cukup strategis dan mudah dijangkau

Untuk itu penulis ingin meneliti tentang makna keperawanan bagi perempuan yang bekerja dikafe yang saat ini masih menjadi dominan bagi perempuan yang latar belakangnya karena adanya faktor ekonomi maupun mencari uang dengan cara instan [ menjadi seorang pelayan kafe ], penulis tertarik untuk mengangkat skripsi dengan judul Makna Keperawanan Bagi Perempuan Yang Bekerja Di Kafe Di Pasar Hewan Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana makna keperawanan bagi perempuan yang bekerja di kafe Pasar Hewan Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana cara perempuan yang bekerja di kafe dalam mempertahankan keperawanannya di Pasar Hewan Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas , maka tujuan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna keperawanannya bagi perempuan yang bekerja di kafe
2. Untuk mengetahui bagaimana cara perempuan yang bekerja di kafe mempertahankan keperawanannya

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berharap semoga hasil penelitian member kemanfaatan dalam sebuah penelitian, adapuan penelitian ini mempunyai dua aspek, aspek teoritis dan aspek praktis

#### **a. Manfaat teoritis**

1. menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan akademik dalam meningkatkan kadar intelektual, khususnya dalam bidang ilmu sosiologi.
2. Untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat dibangu perkuliahan dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak, khususnya mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasih UIN Sunan Ampel Surabaya.

#### **b. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi subyek informan untuk mengetahui seberapa penting makna keperawanan bagi perempuan pekerja kafe,

2. Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa mengambil hikmah dari pekerja perempuan kafe tersebut
3. Bagi peneliti, dapat memberikan kontribusi, yaitu menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan.

### **E. Definisi Konseptual**

Menurut Muchtar Mas'ud, kerangka konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna suatu konsep atau kerangka, istilah tersebut lebih sering digunakan dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, khususnya sebagai pengganti istilah teori<sup>4</sup>.

Supaya tidak terjadi salah arti dalam penulisan dan untuk menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel, perlu penulis jelaskan beberapa istilah

#### **a. Makna Keperawanan**

Keperawan menurut kamus bahasa Indonesia, wanita yang belum pecah yang terdapat pada lubang cincin yang ada didalam kelamin, Keperawanan merupakan lambang kesucian dari seorang perempuan, adapun perawan atau tidak ada yang tahu hanyalah diri mereka sendiri. Ada pendapat lain tentang keperawanan merupakan gambaran dari keutuhan selaput darah biasanya selaput darah bisa robek begitu organ laki-laki masuk kedalam vagina untuk pertama kali, selaput darah utuh

---

<sup>4</sup> Mochtar Mas'od, Ilmu Hubungan Internasional, [Salatiga: Yayasan Percik, 1990, 116

diharapkan atau didapatkan pada gadis yang belum melakukan hubungan seksual, akan tetapi selaput darah bisa robek karena kecelakaan yang menyebabkan robeknya selaput darah.

b. Pengertian Perempuan Malam

Yaitu perempuan yang rutinitasnya bekerja di malam hari, mulai dari jam tujuh sampai tengah malam dan melayani jasa-jasa pemuas nafsu bagi para kaum pria.

Di balik arti tersebut, ada semacam pengertian umum bahwa waktu malam adalah kesempatan bagi lelaki untuk menikmati hidup yang berkaitan dengan libido. Dengan demikian, secara langsung atau tidak langsung, kaum laki-laki telah memberi stigma negatif waktu malam bagi kaum perempuan.

Implikasinya, perempuan yang keluar rumah di malam hari dianggap sengaja ingin menjadi "perempuan nakal": istilah yang sangat negatif, karena artinya sama dengan asusila. Istilah perempuan nakal kemudian identik dengan perempuan malam. Faktanya, memang banyak perempuan yang menjadi atau dijadikan penghibur laki-laki di berbagai tempat hiburan yang hanya dibuka di malam hari.

Fakta ini tidak berdiri sendiri, tetapi terkait dengan kapitalisme. Sebab, banyak usaha bisnis hiburan malam sengaja memanfaatkan perempuan sebagai modal utama untuk mengeruk keuntungan.

Kaum kapitalis sengaja melakukan berbagai cara untuk menjebak atau merayu gadis-gadis agar bersedia menjadi penghibur laki-laki di

berbagai tempat hiburan malam. Mula-mula usaha bisnis seperti kafe dibuka dengan menghadirkan makanan dan minuman ringan, dengan merekrut gadis-gadis cantik sebagai pelayan.

Setelah itu, lambat atau cepat, kafe-kafe juga menyediakan minuman keras. Jika sudah demikian, pelayan kafe mudah dipecah untuk menjadi pelayan khusus bagi pengunjung yang mabuk.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk menemukan data tentang peran dan eksistensi, maka digunakan metode penelitian kualitatif. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data.

Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian.<sup>5</sup> Kata metode menunjukkan pada suatu teknik yang digunakan penelitian seperti, survey, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Secara metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penelitian ini menyajikan secara langsung fakta yang ada yang

---

<sup>5</sup> Bungin, Burhan, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, [Jakarta:Rajawali Pers,2012], 20

ada di lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Tambak Kemerakan. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, penyaji data dari penelitian ini menggunakan format deskriptif yaitu dengan tujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena yang diambil di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu, kemudian menarik permukaan sebagai suatu cara atau gambaran tentang kondisi situasi ataupun tertentu,<sup>6</sup>

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh dan utuh mengenai bagaimana sudut pandang makna keperawanan yang dilakukan oleh perempuan pekerja kafe di lokasi penelitian yaitu Desa Krajan Kecamatan Krian sehingga dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi yakni peneliti berusaha memahami {makna keperawanan bagi perempuan pekerja kafe} dari peristiwa atau fenomena yang terjadi dalam suatu lokasi tersebut dan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan pekerja kafe tersebut, serta memahami apa dan bagaimana suatu peristiwa tersebut.<sup>7</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran, bukan berupa angka. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, metode penelitian {Bogor: Ghalia Indonesia, 2005}, hal. 44

<sup>7</sup> Agus Salim, Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial {Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001}, Hal, 167

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Disamping itu penelitian kualitatif berguna untuk mendeskripsikan fenomena yang melahirkan teori, dan data yang dikumpulkan merupakan faktor penting dalam penelitian.<sup>8</sup>

Jadi, alasan peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin dan data dari informan yang sesuai dengan apa yang diteliti.<sup>9</sup>

## 2. Lokasi dan Waktu penelitian

Waktu peneliti adalah waktu yang ditinjau dari hari, jam, tanggal, maupun Bulan. Penelitian mengenai makna keperawanan bagi pekerja perempuan kafe dilakukan pada bulan april-juni 2014. Lokasi kafe yang dipilih dalam penelitian ini harus disesuaikan dengan pokok permasalahan.

Lokasi penelitian ini adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Desa Krajan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Lokasi ini dikenal sebagai tempat nongkrongnya anak-anak muda. Hal ini dikarenakan ada semacam refresing otak serta menyediakan berbagai macam minuman seperti, kopi, bir, susu, krupuk, dan gorengan. Lokasi kafe di Desa Krajan cukup terjangkau dan dapat ditempuh dalam waktu yang relative singkat dan tidak jauh dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau baik dari segi naek motor maupun naik angkot.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif{Bandung:Remaja Rosda Karya, 2006},hal,3

<sup>9</sup> Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif,[Bandung: Alfabeta,2010]

### 3. Pemilihan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif informan biasa disebut dengan subyek penelitian. Pencarian subyek dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistem snowball, yaitu pemilihan subyek peneliti adalah orang yang dianggap mengetahui deskripsi mengenai daerah penelitian yang kemudian dijadikan informan kunci {key informant}, sedangkan pemilihan subyek selanjutnya berdasarkan masukan dari key informant yang pastinya subyek penelitian yang terpilih adalah berkomitmen terhadap permasalahan yang sedang dikaji sehingga subyek penelitian dapat memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini, subyek peneliti ialah pekerja kafe yang berusia 18-23 tahun yang berada disalah satu kafe di Kelurahan Tambak Kemerakan. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Pak Sukardi sebagai informan kunci. Alasan peneliti memilih Pak Sukardi informan kunci karena beliau salah satu warga Desa Krajan yang tentunya mengetahui kondisi dan permasalahan-permasalahan dilokasi tersebut.

### 4. Jenis dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian ada dua jenis data yang selalu menjadi inti dari penelitian. Kedua jenis data itu adalah primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu pekerja kafe yang usianya 18 sampai 23 tahun.

Data primer ini diperoleh dengan penelitian lapangan ke lokasi yang bersangkutan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang makna keperawanan bagi perempuan pekerja kafe di Desa Krajan Kecamatan Krian. Data ini diperoleh dari informan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Adapun nama kepala Kelurahan bernama Bapak Buwang, pemilik kafe namanya Ibu Erni, Ibu Sri, dan pekerjanya bernama Dian, Elin, Wiwit, Santi, kemudian nama Pelangganya bernama, Aris, Adi, Herman,

- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya buku, majalah, Koran, keterangan atau publikasi lainnya,

Menurut Lofland sumber data utama dalam kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh.<sup>10</sup>

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari informan. Informan disini adalah orang memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Sumber data sekunder merupakan data hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti seperti hasil gambar, foto, dan lain sebagainya. Data ini sebagai pelengkap adanya data utama

---

<sup>10</sup> Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian* {Jakarta: Rineka Cipta, 1993}. hal.102

informasi yang telah diperoleh oleh peneliti di lokasi penelitian di Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian.

## **5. Tahap-Tahap penelitian**

### **a. Tahap Pra lapangan**

Tahap pra lapangan ini peneliti melakukan beberapa hal, yang pertama melakukan penjajakan selama beberapa minggu. Observasi dilakukan untuk melihat fenomena yang terjadi di dalam suatu obyek sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Akhirnya peneliti mengambil sebuah tema tentang Makna Keperawanan Bagi Remaja Kafe di Desa Krajan Kecamatan Krian. Yang kedua peneliliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian yakni judul kemudian pengajuan proposal, mengenai rancangan dan lapangan penelitian.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam tahapan ini, peneliti sudah berada diantara subyek penelitian, yaitu berada di dalam lingkungan Desa Krajan Kecamatan Krian. Sebelumnya peneliti sudah memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, agar ketika berada dilapangan, peneliti dapat memilih dan memilah data dan informasi yang penting, sehubungan dengan fokus penelitian yaitu makna keperawanan bagi remaja kafe.

### **c. Memasuki Tahapan Lapangan**

1. Keakraban hubungan
2. Mempelajari bahasa yang digunakan orang-orang yang diteliti
3. Peranan peneliti: peneliti menggunakan observasi berperan serta, sehingga peneliti harus mempunyai hubungan sedekat mungkin dengan subyek peneliti

d. Tahap Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif, tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tetapi dari fakta hasil pengamatan empiris, data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah diuji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

a. Observasi

Menurut Mujiono, Observasi adalah cara menghi,pun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan

dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.<sup>11</sup>

Tujuan peneliti ini menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang bagaimana perempuan bekerja dikafe mempertahankan keperawannya di Desa Krajan Kecamatan Krian.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data penelitian secara langsung atau bertahap dengan bertatap muka dengan mengajukan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, intruksi, majalah, bulletin, dan lain sebagainya.

## **7. Teknik Analisis Data**

Langkah awal yang dilakukan dalam peneliti menganalisis data, dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penelitian analisis data sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Djalil, Puji Mujiono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. [Jakarta: Grasindo, 2007], 16

### 1. Deduksi

Dengan cara ini peneliti berawal dari pengetahuan yang sifatnya umum, sehingga peneliti dapat memprediksi suatu kejadian khusus. Dalam hal ini peneliti memprediksi berbagai bentuk fenomena yang terjadi pada remaja kafe khususnya berkenaan dengan makna keperawanan bagi perempuan kafe.

### 2. Induksi

Dengan cara ini peneliti mengawali dari berbagai fakta atau peristiwa yang khusus atau kongkrit kemudian menganalisis yang bersifat kongkrit

## **8. Teknik Keabsahan Data**

Ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama yang mencakup masalah pengujian keabsahan data.

### a. Perpanjang Keikutsertaan

Dalam rangka perpanjang keikutsertaan ini, penelitian berada dilokasi penelitian serta ada teman dalam membantu ikud terjun dilapangan pada waktu tertentu hingga peneliti berakhir dan demi menjaga peneliti dari hal-hal yang tidak diinginkan. Sebelum meneliti terlebih dahulu peneliti harus bisa mengetahui kondisi dan situasi supaya kedatangan peneliti tidak mengganggu waktu subyek.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat bermaksud’’ menentukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut dengan rinci.

C. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Macam-macam triangulasi ada tiga: sumber, metode, teori.<sup>12</sup>

## **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam menyusun laporan sebagai berikut;

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah,, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat peneliti ruang lingkup penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang kajian pustaka, dan kerangka teoritik yang menjelaskan teori yang sesuai dengan pembahasan

---

<sup>12</sup> J Moleong Lexy, Metode penelitian Kualitatif,[Bandung: Remaja Rosda Karya,2005],178

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab terakhir ini akan disajikan tentang kesimpulan sebagai hasil dari penelitian dan dilanjutkan dengan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pemikiran bagi yang beekempentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005
- Santrock John W. Remaja. Jakarta: Erlangga.2007
- Bungin,Burhan. Analisis dan Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.2012
- J Moleong Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosda Karya 2005
- Raho Bernard. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiser. 2007
- Azizah Lilik. Kolerasi Antara Persepsi Keperawanan Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah. Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005
- Dwi Susilo,Rahmat K. 20 Tokoh Sosiologi Modern. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2008
- Kasiram Muhammad, Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif. Yogyakarta: UIN Maliki Press. 2010
- Sarlito Wirawan Sarwono, Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2005
- Moh,Nazir, Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia,2005
- Jawa Pos, 3 Juni 2014

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Penerbit Cahaya Al-Qur'an. Jakarta: Agustus 2011

Ulwan Nasih Abdullah, Pendidikan Anak Menurut Islam, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 1996

Ester Boserup, Peran Wanita Dalam Perkembangan Ekonomi, Jakarta: Gajah Mada University Press. 1984

Kartini Kartono, Patologi Sosial, Jilid 1, Cet 11. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011

Artikel Rereh Yudi Harjadi, Keperawanan dan Nilai Keimanan Seorang Wanita, 11 april 2012